BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang bersifat universal, dan setiap manusia di dunia akan memenuhi kebutuhan pangannya. Pangan adalah kebutuhan dasar dari setiap mahluk hidup di dunia yang tidak dapat ditunda, oleh karenanya masalah pangan di berbagai negara menjadi prioritas utama dalam pembangunan bangsa. Hanya 12 tanaman dan lima spesies hewan saat ini berkontribusi 75% dari produksi pangan dunia dan 60% kalori dan protein nabati hanya diperoleh dari tiga tanaman: yaitu, beras, jagung, dan gandum (Bhullar, 2013). Tanaman pangan yang banyak diusahakan oleh rumah tangga petani adalah padi sebagai penghasil beras. Di Indonesia beras merupakan bahan makanan pokok dan merupakan sumber kalori bagi sebagaian besar penduduk dan mempengaruhi konsumsi lainnya (Silvira, Hasyim, & Fauzia, 2013). Dalam Undang-undang pangan nomor 7 tahun 1996 pangan sebagai kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya merupakan hak asasi setiap rakyat Indonesia harus senantiasa tersedia cukup setiap waktu, aman, bermutu. Peningkatan ketahanan pangan merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional. Dari sisi produksi, peningkatan ketahanan pangan diupayakan melalui peningkatan produksi beras terutama (Irawan, 2005).

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia juga termasuk negara agraris

dimana sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani. Hingga saat ini sektor pertanian masih memberikan peran terhadap perekonomian nasional. Dalam mempertahankan penyediaan pangan nasional Indonesia mengalami penigkatan produksi padi. Sebanyak 75% masukan kalori harian masyarakat Indonesia berasal dari beras. Beras merupakan bahan makanan pokok yang sampai saat ini masih di konsumsi oleh sekitar 90% penduduk Indonesia dan menyumbang lebih dari 50% kebutuhan kalori protein dan sebagai bahan makanan pokok Indonesia tingkat partisipasi konsumsi beras mencapai 95 % (Khakim, Hastuti, & Widiyani, 2013). Padi (beras) menjadi komoditas bahan makanan utama masyarakat Indonesia yang tingkat konsumsinya mencapai 132,98 kg/kapita/tahun. Sehingga produksi padi menjadi prioritas utama untuk mengatasi kekurangan *supply* (Heni, 2016). Dimana peningakatan produksi padi terjadi dari beberapa faktor yaitu salah satunya luas panen di Indonesia.

Dari data kementerian pertanian selama lima tahun terakhir (2012-2016) luas panen di Indonesia mengalami peningkatan rata-rata luas panen padi mencapai 12.445.524 hektar pada tahun 2012 dan mencapai 15. 156.952 hektar ditahun 2016. Selama periode waktu tesebut peningkatan luas cukup signifikan hanya terjadi tiga kali yakni dari tahun 2012-2013 dan 2015-2016, masing masing sebesar 12.445.524, 13.835.252, 14.116.638 dan 15.156.925 sementara pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 13.797.307. Peningkatan luas panen paling tinggi terjadi pada tahun 2016 meningkat sebesar 14.116.638 hektar. Dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perkembangan Luas Panen Padi Nasional Tahun 2012-2016

Tahun	Luas Panen Tanaman Padi (Ha)
2012	12.445.524
2013	13.835.252
2014	13.797.307
2015	14.116.638
2016	15.156.952

Sumber : Kementerian Pertanian RI

Dengan adanya peningkatan luas panen padi diharapakan tingkat produksi padi akan mengalami peningkatan. Sehingga sektor pertanian dapat menjadi salah satu sektor unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan msayarakat akan pangan meningkat. Dapat dilihat pada tabel 1.2. bahwa produksi padi selama lima tahun terakhir terus mangalami peningkatan tiap tahunnya.

Tabel 1.2. Perkembangan Produksi Padi Nasional Tahun 2012-2016

Tahun	Produksi Padi (Ton)
2012	69.056.126
2013	71.279.709
2014	70.846.465
2015	75.397.841
2016	79.358.439

Sumber : Kementrian Pertanian RI

Berdasarkan tabel 1.2. menunjukkan bahwa terjadinya peningakatan produksi padi selama lima tahun. Namun pada tahun 2014 produksi padi

mngalami sedikit penurunan, dikarenakan adanya faktor luas panen pada tahun tersebut mengalami penurunan sehingga produksi yang di hasilkan tidak optimal. Tahun 2012 produksi padi mecapai 69.056.126 ton , produksi padi mencapai 71.279.709 pada tahun 2013 dimana angka ini mengalami kenaikan sebesar 2.223.583 ton. Tahun 2014 tingkat produksi mnegalami penurunan sebesar 433.244 ton dari tahun sebelumnya sehingga tingkat produksinya hanya mencapai 70.846.465 ton. Pada tahun 2015 dan tahun 2016 tingkat produksi padi mengalami peningkatan kembali sebesar 4.551.376 pada tahun 2015 sehingga produksinya mencapai 75.397.841 ton dan peningkatan sebesar 3.960.598 pada tahun 2016 sehingga produksi padi mencapai 79.358.439 ton dan merupakan tingkat produksi tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang ada dimana tingkt produksi padi terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sementara kebutuhan pangan dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal tersebut disebabkan karena adanya berbagai faktor, salah satunya adalah luas lahan panen yang mengalami kenaikkan dari tahun ke tahun sehingga berpengaruh terhadap tingkat produksi padi di Indonesia. Selain faktor tersebut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat produksi padi yaitu benih, pupuk dan tenaga kerja. Pengaruh dari input (luas panen, benih, pupuk, tenaga kerja) bisa berpengaruh pada tingkat produksi padi yang ada di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang diatas dapat, maka perlu di kemukakan suatu permasalahan sebagai berikut :

a. Apakah luas panen mempengaruhi tingkat produksi padi di Indonesia tahun 2016 ?
b. Apakah benih mempengaruhi tingkat produksi padi di Indonesia tahun 2016 ?
c. Apakah pupuk mempengaruhi tingkat produksi padi di Indonesia tahun 2016 ?
d. Apakah tenaga kerja mempengaruhi tingkat produksi padi di Indonesia tahun 2016?

C. Tujuan Penelitian

Dari uaraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan peniliti adalah:

a. Mengetahui pengaruh luas panen terhadap tingkat produksi padi di Indonesia tahu 2016
b. Mengetahui pengaruh benih terhadap tingkat produksi padi di Indonesia tahun 2016
c. Mengetahui pengaruh pupuk terhadap tingkat produksi padi di Indonesia tahun 2016
d. Mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap tingkat produksi padi di Indonesia tahun 2016

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitiayang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat ke beberapa pihak diantaranya :

a. Diharapkan bisa memberikan informasi mengenai upaya untuk meningkatkan produksi padi
b. Diharapkan masyarkat dapat menambah referensi bacaan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai produksi padi
c. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menuntukan pemgambilan kebijakan terutama dalam peningkatan produksi padi

E. Metode Penelitian

1. Alat dan Model Analisis

Penelitian ini menggunakan alat analisis Regresi Metode OLS *(Ordinary Least Square)* dengan model ekonometrika sebagai berikut :

$$P_i = \alpha + \beta_1 LP_i + \beta_2 BN_i + \beta_3 PK_i + \beta_4 TK_i + e_i$$

Keterangan :

P = Produksi Padi

α =Konstanta

β = Koefisien regresi

LP = Luas Panen

BN = Benih

PK = Pupuk

TK = Tenaga Kerja

e_i = Kesalahan pengganggu, berupa variabel atau faktor lain yang tidak diamati oleh model.

2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang di peroleh atau di kumpulkan dari pihak lain. Jenis data yang digunakan adalah jenis data *coss section* yang meliputi 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, antara lain BPS (Badan Pusat Statistik), Kementrian Pertanian Indonesia dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian ini. Data tersebut meliputi data produksi padi sebagai variabel dependen, sedangkan data tenaga kerja, luas panen, dan pupuk sebagai variabel independen.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA Pada bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini yaitu mengenai teori produksi dan penelitian sebelumnya serta hipotesis.

BAB III	METODE PENELITIAN Dalam bab ini membahas ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data penelitian, serta metode dan alat analisis data.
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Dalam bab ini membahas tentang objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik objek penelitian ataupun bagi penelitian selanjutnya.